

**MODUL
TUGAS LAPANGAN
MATA KULIAH TEORI-TEORI PSIKOLOGI SOSIAL**



Disusun oleh :
Dr. Hadi Suyono, S.Psi., M.Si

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI (S1)
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil`alamin. Modul Tugas Lapangan mata kuliah Teori-Teori Psikologi Sosial dapat diselesaikan dengan baik. Modul ini diterbitkan dalam rangka memenuhi pencapaian kualitas akademik yang perlu dikuasai oleh peserta mata kuliah Teori-Teori Psikologi Sosial.

Dalam rangka mencapai standar kompetensi yang diinginkan pada mata kuliah ini bukan hanya menguasai pengertian, konsep, dan teori psikologi sosial yang diajarkan oleh dosen di dalam kelas, tetapi juga menekankan pada kemampuan akademik dalam melakukan analisis dan sintesis terhadap realitas kehidupan yang terjadi di masyarakat. Analisis dan sintesis diperlukan untuk menemukan problematika, menjelaskan menggunakan kerangka konseptual, dan mengkaji solusi terhadap permasalahan yang ada.

Tujuan menumbuhkan kemampuan melakukan analisis dan sintesis terhadap konsep dan teori psikologi sosial dibutuhkan praktek lapangan. Kegiatan akademik ini sebagai sarana berlatih mahasiswa melakukan sintesis dan analisis terhadap berbagai fenomena, gejala, dan problematika yang terjadi di masyarakat dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, politik, dan spiritualitas.

Tentu tiada gading yang tak retak. Modul Tugas Lapangan mata kuliah Teori-Teori Psikologi Sosial banyak kekurangan. Adanya kekurangan ini, penyusun mohon kritik dan saran dari berbagai pihak yang berkepentingan sebagai bahan melakukan revisi pada modul ini agar ke depan menjadi lebih baik.

Akhir kata diucapkan terima kasih pada berbagai pihak, terutama Dekan Fakultas Psikologi UAD, Wakil Dekan Fakultas Psikologi UAD, Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UAD, dan anggota TIM APR (*Academic Per Review Community and Social Dinamic*) yang telah memberikan dukungan dan masukan sehingga bisa diterbitkan Modul Tugas Lapangan mata kuliah Teori-Teori Psikologi Sosial.

Yogyakarta, 25 Oktober 2016
Penyusun

Dr. Hadi Suyono, S.Psi., M.Si

DAFTAR ISI

Halaman sampul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Modul Tugas Lapangan 1: Pendekatan Psikologi Sosial	1
Modul Tugas Lapangan 2: Orientasi Teori Psikologi Sosial.....	3
Modul Tugas Lapangan 3: Persepsi Sosial	5
Modul Tugas Lapangan 4: Atribusi	7
Modul Tugas Lapangan 5: Kognisi Sosial	9
Modul Tugas Lapangan 6: Sikap	11
Referensi.....	13
Lampiran	15

Modul Tugas Lapangan 1: Pendekatan Psikologi Sosial

Standar Kompetensi :

Mampu memahami, menjelaskan, dan mengaplikasikan berbagai pendekatan dalam psikologi sosial dari berbagai fenomena dan gejala perilaku.

Ringkasan Materi Pendekatan Psikologi Sosial :

Dalam psikologi sosial mengenal adanya berbagai pendekatan dalam psikologi sosial yang digunakan untuk menganalisis berbagai problematika, fenomena, dan gejala perilaku manusia. Seperti pendekatan biologi yang menekankan pada pengaruh hormonal, sistem syaraf, dan kondisi biologis yang mempengaruhi perilaku sosial. Pendekatan belajar yang menekankan pada perilaku ditentukan oleh pengalaman, kebiasaan, cenderung diulang, imitasi, dan perilaku nyata. Pendekatan insentif menekankan pada perilaku yang dilakukan ditentukan oleh faktor keuntungan yang didapatkannya dan ada konflik yang menyertainya. Pendekatan psikoanalisis menekankan pada kesadaran dan ketidaksadaran yang dipengaruhi peristiwa masa lalu. Pendekatan psikodinamika menekankan pada psikis itu bergerak yang ditentukan oleh faktor internal, memiliki aspek kepribadian yang terdiri dari id, ego, dan super ego, serta didasarkan pada pengalaman sebelumnya. Pendekatan kognitif menekankan pada individu perilaku tergantung pada pandangannya terhadap lingkungan, mencakup aspek proses berfikir, dan berpengaruh pada aspek motivasi, sikap, serta ciri kepribadian.

Bahan dan alat :

- Kertas.
- Ballpoint.
- Alat perekam.
- Guide wawancara.

Prosedur :

- Mahasiswa menentukan kancah yang digunakan untuk melakukan praktek lapangan.
- Mahasiswa mendiskusikan dengan dosen untuk memperoleh persetujuan mengenai kesesuaian kancah sebagai praktek lapangan.

- Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada program studi psikologi yang digunakan untuk memenuhi persyaratan administratif saat melakukan praktek lapangan.
- Mahasiswa melakukan wawancara sesuai dengan praktek lapangan untuk melakukan analisis terhadap berbagai pendekatan psikologi sosial.
- Mahasiswa melakukan analisis terhadap data verbatim yang sudah diperoleh dengan wawancara menggunakan berbagai pendekatan psikologi sosial.
- Analisis berdasarkan referensi berasal dari buku dan jurnal yang relevan.
- Membuat laporan sesuai dengan format yang ada.

Durasi :

Waktu yang digunakan dalam tugas lapangan dengan melakukan wawancara dan membuat analisis terhadap data verbatim dengan menggunakan berbagai pendekatan psikologi sosial adalah 180 menit.

Modul Tugas Lapangan 2: Orientasi Teori Psikologi Sosial

Standar Kompetensi :

Mampu memahami, menjelaskan, dan mengaplikasikan berbagai teori psikologi sosial dari berbagai fenomena dan gejala perilaku.

Ringkasan Materi Orientasi Teori Psikologi Sosial :

Ada berbagai ragam orientasi teori yang dijelaskan oleh psikologi sosial. Teori yang bisa menjelaskan perilaku dapat menggunakan orientasi psikonalisis yang terdiri dari teori fungsi kelompok, orientasi dasar hubungan antar pribadi, sikap sosial, dan teori perkembangan kelompok. Orientasi teori yang lain adalah lapangan yang memperoleh pengaruh dari psikologi gestalt dan metode konstruktif. Teori lapangan ini terdiri dari teori lapangan kekuasaan, teori tentang kekuasaan, serta teori tentang persaingan dan kerja sama. Orientasi berikutnya adalah faktor penguat yang mendasarkan pada *stimulus-response theory*. Teori faktor penguat terdiri dari teori belajar sosial dan tiruan, teori proses pengganti, dan teori jual beli dengan penguat sosial. Selanjutnya orientasi kognitif yang menekankan pada mempelajari konsep berikir, membangun pengetahuan, konsep mentalistik, tidak mementingkan faktor genetik, perbedaan dari kesadaran, secara keseluruhan, dan belajar tidak harus dalam rangka memenuhi kebutuhan. Selain yang berpijak pada satu orientasi teoritik, berkaitan dengan orientasi dapat menggunakan berbagai teori yaitu memanfaatkan trans orientasi seperti *cognitive imbalance theory*, *asymetry*, *incongruence*, dan *disonasi kognitif*.

Bahan dan alat :

- Kertas.
- Ballpoint.
- Alat perekam.
- Guide wawancara.

Prosedur :

- Mahasiswa menentukan kancah untuk melakukan praktek lapangan.
- Mahasiswa mendiskusikan dengan dosen untuk memperoleh persetujuan mengenai kesesuaian kancah sebagai praktek lapangan.
- Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada program studi psikologi yang digunakan untuk memenuhi persyaratan administratif saat melakukan praktek lapangan.

- Mahasiswa melakukan wawancara sesuai dengan praktek lapangan untuk melakukan analisis terhadap ragam orientasi teori psikologi sosial seperti orientasi psikoanalisis, orientasi lapangan, orientasi faktor penguat, orientasi kognitif, dan trans orientasional.
- Mahasiswa melakukan analisis terhadap data verbatim yang sudah diperoleh dengan wawancara menggunakan berbagai ragam orientasi teori psikologi sosial.
- Analisis berdasarkan referensi berasal dari buku dan jurnal yang relevan.
- Membuat laporan sesuai dengan format yang ada.

Durasi :

Waktu yang digunakan dalam tugas lapangan dengan melakukan wawancara dan membuat analisis terhadap data verbatim dengan menggunakan berbagai teori psikologi sosial adalah 180 menit.

Modul Tugas Lapangan 3: Persepsi Sosial

Standar Kompetensi :

Mampu memahami, menjelaskan dan mengaplikasikan konsep persepsi sosial dari berbagai fenomena dan gejala perilaku.

Ringkasan Materi Persepsi Sosial :

Persepsi sosial merupakan proses yang digunakan untuk mengetahui dan memahami orang lain. Proses dalam melakukan persepsi sosial diawali dengan diri individu untuk melakukan proses memahami dan mengevaluasi terhadap orang lain yang dipengaruhi oleh tersedianya informasi, sikap yang relevan, suasana hati, emosi, dan halo effect. Hasil dari persepsi sosial merupakan kesan yang ditimbulkan dari perilaku orang lain. Dalam melakukan persepsi sosial juga memperhatikan komunikasi non verbal. Yang dimaksud dengan komunikasi non verbal adalah komunikasi antar individu tanpa menggunakan bahasa lisan, tetapi lebih banyak mengandalkan bahasa isyarat. Komunikasi non verbal menjadi pilihan untuk memahami orang lain karena didasarkan pada pertimbangan faktor-faktor temporer berpengaruh pada perilaku. Seseorang dapat dipahami dari perilaku yang ditampilkan secara temporer tersebut. Komunikasi non verbal juga relatif tak bisa dikendalikan. Sehingga dari dinamika ini dapat digunakan untuk mengetahui kondisi seseorang sesungguhnya. Bahasa isyarat dalam komunikasi non verbal terdiri ekspresi wajah, kontak mata, bahasa tubuh, dan sentuhan. Selain unsur-unsur ini komunikasi non verbal juga memperhatikan ekspresi mikro dan ketidaksesuaian antar saluran.

Bahan dan alat :

- Kertas.
- Ballpoint.
- Alat perekam.
- Guide observasi.
- Guide wawancara.

Prosedur :

- Mahasiswa menentukan subjek untuk melakukan praktek lapangan.
- Mahasiswa mendiskusikan dengan dosen untuk memperoleh persetujuan mengenai kesesuaian subjek.

- Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada program studi psikologi yang digunakan untuk memenuhi persyaratan administratif saat melakukan praktek lapangan.
- Mahasiswa melakukan observasi dengan menggunakan guide yang disesuaikan dengan kondisi subjek.
- Observasi yang dilakukan dengan mengamati perilaku komunikasi non verbal subjek.
- Mahasiswa melakukan analisis terhadap data verbatim yang sudah diperoleh selama proses observasi.
- Mahasiswa melakukan wawancara terhadap *key person* dari orang-orang terdekat subjek untuk menguji validitas dari analisis yang telah dilakukan.
- Analisis berdasarkan referensi berasal dari buku dan jurnal yang relevan.
- Membuat laporan sesuai dengan format yang ada.

Durasi :

Waktu yang digunakan dalam tugas lapangan dengan melakukan wawancara dan membuat analisis terhadap data verbatim persepsi sosial adalah 180 menit.

Modul Tugas Lapangan 4: Atribusi

Standar Kompetensi :

Mampu memahami, menjelaskan, dan mengaplikasikan atribusi dari berbagai fenomena dan gejala perilaku.

Ringkasan Materi Atribusi :

Atribusi merupakan upaya memahami penyebab dibalik perilaku orang lain dan pada kondisi tertentu memahami penyebab dibalik perilaku diri sendiri. Atribusi juga dapat dipahami sebagai kesimpulan yang dibuat orang lain berkaitan dengan mengapa orang lain menampilkan perilaku tertentu ? Perilaku tersebut dapat berasal dari faktor internal dan eksternal. Ada berbagai ragam teori yang menjadi pondasi untuk menguraikan dinamika psikologis atribusi pada individu yaitu teori atribusi, teori kepribadian tersirat, korespondensi inferensial, atribusi kausal, dan regulasi fokus. Agar tidak melakukan bias dalam melakukan atribusi perlu mengenali sumber dasar kesalahan yaitu bias korespondensi, efek aktor-pengamat, bias mengutamakan diri sendiri, efek halo, bias mengutamakan kelompok sendiri, dan bias *in group-out group asymetry*.

Bahan dan alat :

- Kertas.
- Ballpoint.
- Alat perekam.
- Guide observasi.
- Guide wawancara.

Prosedur :

- Mahasiswa menentukan subjek untuk melakukan praktek lapangan.
- Peserta mendiskusikan dengan dosen untuk memperoleh persetujuan mengenai kesesuaian subjek.
- Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada program studi psikologi yang digunakan untuk memenuhi persyaratan administratif saat melakukan praktek lapangan.
- Mahasiswa melakukan observasi dengan menggunakan guide yang disesuaikan dengan kondisi subjek.

- Observasi yang dilakukan dengan mengamati perilaku subjek yang terkait atribusi.
- Mahasiswa melakukan analisis terhadap data verbatim yang sudah diperoleh selama proses observasi.
- Mahasiswa melakukan wawancara terhadap subjek untuk menguji validitas dari analisis yang telah dilakukan.
- Analisis berdasarkan referensi berasal dari buku dan jurnal yang relevan.
- Membuat laporan sesuai dengan format yang ada.

Durasi :

Waktu yang digunakan dalam tugas lapangan dengan melakukan observasi, wawancara, dan membuat analisis terhadap data verbatim atribusi adalah 180 menit.

Modul Tugas Lapangan 5: Kognisi Sosial

Standar Kompetensi :

Mampu memahami, menjelaskan, dan mengaplikasikan kognisi sosial dari berbagai fenomena dan gejala perilaku.

Bahan dan alat :

- Kertas.
- Ballpoint.
- Alat perekam.
- Guide wawancara.

Ringkasan Materi Kognisi Sosial :

Kognisi sosial merupakan cara menginterpretasi, menganalisis, mengingat, dan menggunakan informasi terhadap dunia sosial. Dalam kognisi sosial ada skema yang berpengaruh untuk mengamati dunia sosial. Skema yaitu struktur mental yang membantu mengorganisasikan informasi sosial bermanfaat untuk memproses berbagai informasi yang telah tersedia tersebut. Secara umum skema ditujukan pada suatu objek atau tema tertentu. Pengaruh dari skema terhadap kognisi sosial tertumata berkaitan dengan perhatian (*attention*), pengkodean (*encoding*), dan mengingat kembali (*retrieval*). Ada faktor lain yang mempengaruhi proses pembentukam kognisi sosial, yaitu: ramalan yang mewujudkan dirinya sendiri (*self fulfilling propechy*), keterwakilan (*heuristic representativeness*), ketersediaan (*availibilty heuristic*), dan pemaparan awal (*priming*). Ada beberapa kesalahan yang terjadi dalam proses kognisi sosial yang bersumber pada : bias negativitas, bias optimistik, kerugian yang terjadi karena terlalu banyak berpikir, pemikiran konterfaktual, pemikiran magis, dan menekan pikiran. Hal yang perlu diperhatikan dalam proses kognisi sosial adalah pengaruh afek pada kognisi.

Prosedur :

- Mahasiswa menentukan objek untuk melakukan praktek lapangan.
- Objek dapat berupa peristiwa yang diperoleh melalui pengamatan langsung, media cetak, maupun melalui media on line

- Setelah memperoleh objek yang sesuai diberikan kepada subjek untuk dimintai komentar atau pendapat.
- Berasal dari bahan komentar atau pendapat subjek dilakukan penggalian lebih mendalam mengenai hal yang melatarbelakangi adanya komentar atau pendapat tersebut.
- Penggalian data dilakukan dengan wawancara pada subjek.
- Mahasiswa melakukan analisis terhadap data verbatim yang sudah diperoleh dengan wawancara untuk mengetahui adanya kognisi sosial yang mempengaruhi proses interpretasi, mengingat, dan menggunakan informasi terhadap objek atau dunia sosial.
- Analisis berdasarkan referensi berasal dari buku dan jurnal yang relevan.
- Membuat laporan sesuai dengan format yang ada.

Durasi :

Waktu yang digunakan dalam tugas lapangan dengan menentukan objek, wawancara, dan membuat analisis terhadap data verbatim kognisi sosial adalah 180 menit.

Modul Tugas Lapangan 6: Sikap

Standar Kompetensi :

Mampu memahami, menjelaskan, dan mengaplikasikan sikap dari berbagai fenomena dan gejala perilaku.

Bahan dan alat :

- Kertas.
- Ballpoint.
- Alat perekam.
- Guide wawancara.

Ringkasan Materi Sikap :

Sikap merupakan variasi evaluasi terhadap aspek-aspek dari dunia sosial. Sikap juga dapat diterangkan sebagai evaluasi reaksi setuju dan tidak setuju terhadap seseorang atau objek tertentu yang didasarkan pada kepercayaan, perasaan, dan kecenderungan perilaku. Sikap terdiri dari aspek kognisi, emosi, dan konasi. Adapun ragam dari teori sikap terdiri dari teori belajar, teori insentif, dan teori kognitif. Sikap dapat berpengaruh pada perilaku karena ada faktor yang mempengaruhi, yaitu: kekuatan sikap, stabilitas sikap, relevansi sikap, penonjolan sikap, dan tekanan sosial.

Prosedur :

- Mahasiswa menentukan objek untuk melakukan praktek lapangan.
- Objek dapat berupa peristiwa yang diperoleh melalui pengamatan langsung, media cetak, maupun melalui media on line
- Setelah memperoleh objek yang sesuai diberikan kepada subjek untuk dimintai sikapnya terhadap objek tersebut.
- Berasal dari bahan komentar atau pendapat subjek dilakukan penggalian lebih mendalam mengenai hal yang melatarbelakangi adanya sikap tersebut.
- Penggalian data dilakukan dengan wawancara pada subjek.
- Mahasiswa melakukan analisis terhadap data verbatim yang sudah diperoleh dengan wawancara untuk mengetahui adanya variasi evaluasi terhadap aspek-aspek dari dunia sosial berkaitan dengan reaksi setuju dan tidak setuju

terhadap seseorang atau objek tertentu yang didasarkan pada aspek kognisi, afeksi, dan konasi.

- Analisis berdasarkan referensi berasal dari buku dan jurnal yang relevan.
- Membuat laporan sesuai dengan format yang ada.

Durasi :

Waktu yang digunakan dalam tugas lapangan dengan menentukan objek, wawancara, dan membuat analisis terhadap data verbatim sikap adalah 180 menit.

Referensi :

- Aronson, E., Wilson, D., T. & Akert, M. R. 2005. *Social Psychology. Fifth Edition*. Prentice Hall.
- Baron, R., B., & Byrne, D. 1997. *Social Psychology. Eight Edition*. Allyn and Bacon.
- Baron, A., R., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Jilid 1 (Terjemahan)*. Penerbit Erlangga.
- Baron, A., R., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Jilid 2 (Terjemahan)*. Penerbit Erlangga.
- Brehm, S., S., & Kassin, M., S. 1993. *Social Psychology. Second Edition*. Houghton Mifflin Company.
- Eagly, A. H., & Chaiken, S. (1998). Attitude structure and function. *The handbook of social psychology, 1(2)*, 269-322.
- Eagly, H., A., & Chaiken, S. (1993). *The Psychological of Attitudes*. HBJ
- Fiske, S. T., & Taylor, S. E. (1991). *Social cognition*. McGraw-Hill Book Company.
- Franzoi, L., S. 1997. *Social Psychology. Third Edition*. McGrawHill
- Lesko, A., W. (1994). *Readings in Social Psychology. General, Classic, and Contemporary Selections. Second Edition*. Allon Bacon.
- Myers, G., D. (2002). *Social Psychology*. McGrawHill.
- Myers, G., M. (2012). *Psikologi Sosial. Buku 1 (Terjemahan)*. Panerbit Salemba Humanika.
- Myers, G., M. (2012). *Psikologi Sosial. Buku 2 (Terjemahan)*. Panerbit Salemba Humanika.
- Sarwono, W., S. (1995). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suryanto, Putra, A., B., G., M., Herdiana, I., & Alfian, N., I. (2011). *Pengantar Psikologi Sosial*. Airlangga University Press.
- Taylor, E., S., Peplau, A., L., & Sears, E., T. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Kencana Prenada Media Group.

Zebrowitz, L. A. (1990). *Social perception*. Thomson Brooks/Cole Publishing Co.

Lampiran 1. Guide Wawancara

No	Materi	Indikator Perilaku	Pertanyaan
1.	Definisi	a.	
		b.	
		c. dst	
2.	Teori	a.	
		b.	
		c. dst	
3.	Aspek	a.	
		b.	
		c. dst	
4.	Faktor	a.	
		b.	
		c. dst	

Catatan :

Pada kolom materi bisa diganti dan disesuaikan dengan materi yang terdapat dalam mata kuliah.

Lampiran 2. Guide Observasi

Lampiran 2.1. Checklist

No	Materi	Indikator Perilaku	Ya	Tidak
1.				
2.				
3.				
dst				

Lampiran 2.2. Anecdotal Record

No	Materi	Perilaku yang ditampilkan
1.		
2.		
3.		
dst		

Catatan :

Mahasiswa dapat menggunakan instrumen observasi lain yang disesuaikan dengan materi.

Lampiran 3. Format Laporan

- Halaman Sampul.
- Kata Pengantar.
- Daftar isi.
- Pendahuluan.
- Objek (peristiwa, orang, situasi sosial, dan objek yang lain). □ Hasil observasi □ Hasil Wawancara.
- Analisis.
- Kesimpulan.
- Daftar pustaka.
- Lampiran (data verbatim, foto kegiatan praktek, dan dokumen pendukung yang lain).

Catatan :

Untuk observasi disesuaikan dengan prosedur dalam mengerjakan praktek lapangan.